

Abstrak

Nafisah Najiyah: Gambaran Flow pada Remaja Penghafal Quran

Kehidupan remaja saat ini jika dihubungkan dengan keputusan mereka untuk menjadi penghafal Quran, merupakan keputusan yang luar biasa. Mengingat aktivitas menghafal Quran juga merupakan suatu hal yang tidak mudah, serta memiliki ragam kesulitan subjektif, maka setiap individu tersebut perlu menyiasati setiap kesulitan dan tantangannya, baik yang berada di dalam diri maupun di luar individu itu sendiri. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa perlu adanya pengalaman *flow* dalam aktivitas menghafal Quran. Hal ini dikarenakan *flow* dapat mengubah kesulitan (emosi negatif) menjadi pendorong tercapainya target, kepuasan diri, dan peningkatan terhadap kualitas diri (*skills*). Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui gambaran *flow* pada remaja penghafal Quran di Pondok Pesantren Tahfidz GRQ. Secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data. Pengumpulan data dengan triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yakni melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah 2 orang remaja Pondok Tahfidz GRQ. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat kondisi *flow* yang tinggi pada kedua subjek. Pada subjek ke-1, dimensi yang paling dominan menggambarkan *flow* pada penghafal Quran adalah *unambiguous feedback, challenge skill balance, autotelic experience, clear goals, dan sense of control*. Sedangkan pada subjek ke-2 adalah, *unambiguous feedback, clear goals, autotelic experience, challenge skill balance, dan concentration on task at hand*.

Kata Kunci : *Flow*, Remaja, Penghafal Quran